



RUDI WIBOWO, Direktur Pascasarjana/Ketua SDG Center Universitas Jember

SELAMAT DATANG MAHASISWA BARU PASCASARJANA UNIVERSITAS JEMBER



PEMBUKAAN PKKMB PASCASARJANA UNEJ, 13 Agustus 2020



PENGENALAN KEHIDUPAN KAMPUS BAGI MAHASISWA BARU

- **ANDA MEMASUKI KEHIDUPAN BARU, KEHIDUPAN KAMPUS**
- **LINGKUNGAN DAN SUASANA BARU**
- **TATACARA DAN KEGIATAN DALAM BELAJAR PT UNEJ.**



PENGENALAN KEHIDUPAN KAMPUS BAGI MAHASISWA BARU

- **UNDANG-UNDANG TENTANG PENDIDIKAN TINGGI (UU 12/2012)**
- **PP NOMOR 4/2014 TENTANG PENYELENGGARAAN PT DAN PENGELOLAAN PT**
- **PERMENRISTEKDIKTI NOMOR 15/2015 TENTANG ORGANISASI DAN TATAKERJA KEMENRISTEKDIKTI**
- **PERMENRISTEKDIKTI NOMOR 44/2015 TENTANG STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI (SNPT)**
- **KEBIJAKAN KEMENDIKBUD TENTANG KAMPUS MERDEKA**
- **BERBAGAI KEBIJAKAN TERKAIT PROTOKOL KESEHATAN DALAM PENDIDIKAN (TINGGI)**



PENGENALAN KEHIDUPAN KAMPUS BAGI MAHASISWA BARU

- **MEMAHAMI VISI DAN MISI UNEJ KE DEPAN**
- **MEMAHAMI TATACARA KEGIATAN DAN BELAJAR DI UNEJ**
 - **SISTER**
 - **PPKI**
 - **ETIKA DAN BUDAYA KERJA**

TAHAPAN PENGEMBANGAN INDUSTRI

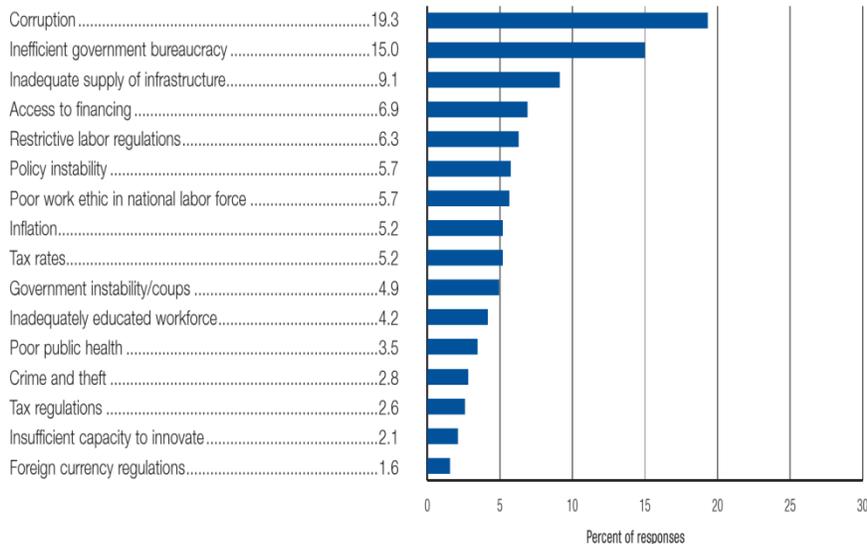


DARI GLOBAL COMPETITIVENESS REPORT TAHUN 2013-2014 :

GCI Indonesia ada di peringkat 38 dari 148 negara. Hal ini menunjukkan secara umum Indonesia berada pada kondisi yang baik. Sebagai perbandingan, Filipina (59), Vietnam (70) dan India (60), Malaysia (24), China (29), dan Thailand (37).

Dari 3 kategori negara berdasarkan keadaan ekonominya, yakni *Factor Driven*, *Efficiency Driven*, dan *Innovation Driven*, WEF mengategorikan Indonesia ke dalam negara yang sedang bertransisi dari 1 ke 2 (dari *factor driven* ke *efficiency driven*).

The most problematic factors for doing business

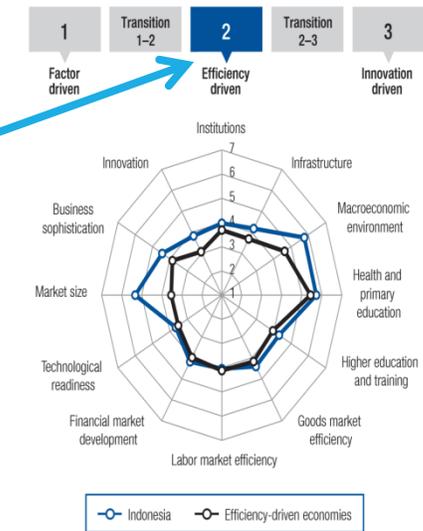


Note: From the list of factors above, respondents were asked to select the five most problematic for doing business in their country and to rank them between 1 (most problematic) and 5. The bars in the figure show the responses weighted according to their rankings.

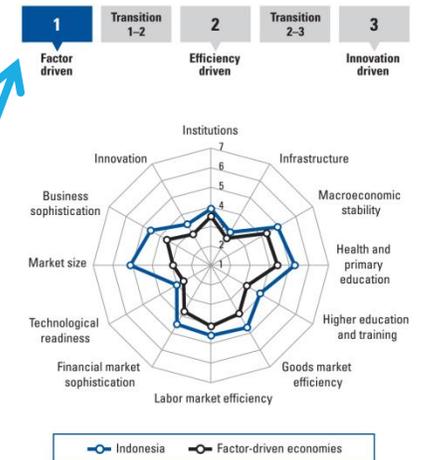
Global Competitiveness Index

	Rank (out of 148)	Score (1-7)
GCI 2013-2014	38	4.5
GCI 2012-2013 (out of 144)	50	4.4
GCI 2011-2012 (out of 142)	46	4.4
Basic requirements (40.0%)	45	4.9
Institutions	67	4.0
Infrastructure	91	4.2
Macroeconomic environment	26	5.8
Health and primary education	72	5.7
Efficiency enhancers (50.0%)	52	4.3
Higher education and training	64	4.3
Goods market efficiency	50	4.4
Labor market efficiency	103	4.0
Financial market development	60	4.2
Technological readiness	75	3.7
Market size	15	5.3
Innovation and sophistication factors (10.0%)	33	4.1
Business sophistication	37	4.4
Innovation	33	3.8

Stage of development



Stage of development



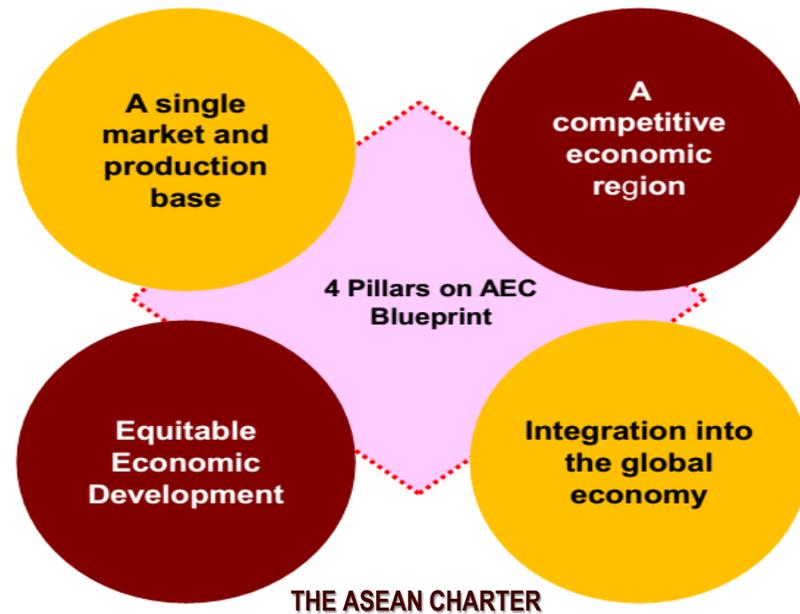
GLOBAL COMPETITIVENESS REPORT TAHUN 2008-2009: Indonesia berada pada ranking 55, dan masih tergolong negara berkategori Factor Driven

ASEAN Economic Community			
Strategic Schedule			
AEC Pillar 1 Single Market & Production Base	AEC Pillar 2 Competitive Economic Region	AEC Pillar 3 Equitable Economic Development	AEC Pillar 4 Integration into the Global Economy
<ul style="list-style-type: none"> • Free flow of goods • Free flow of services • Free flow of investment • Freer flow of capital • Free flow of skilled labor • Priority Integration Sectors • Food, agriculture and forestry 	<ul style="list-style-type: none"> • Competition policy • Consumer protection • Intellectual property rights • Infrastructure development • Taxation • E-Commerce 	<ul style="list-style-type: none"> • SME development • Initiative for ASEAN Integration 	<ul style="list-style-type: none"> • Coherent approach towards external economic relations • Enhanced participation in global supply networks

The implementation of AEC Blueprint is monitored since 2008 → AEC Scorecard



- **ALIRAN BEBAS BARANG** : tarrif, non tarrif, fasilitasi, perdagangan
- **ALIRAN BEBAS JASA** : Framework Agreement of Services
- **ALIRAN BEBAS INVESTASI** : ASEAN Investment Area (AIA), ASEAN Investment Guarantee Agreement, ASEAN Comprehensive Investment Agreement. Intinya harmonisasi dan transparansi.
- **ALIRAN BEBAS ARUS MODAL** : Pengembangan dan integrasi Pasar Modal serta Liberalisasi Arus Modal. Harmonisasi standar Pasar Modal.
- **ALIRAN BEBAS TENAGA KERJA TERAMPIL** : MRA, Visa, Employment Pass. Harmonisasi tenaga kerja terampil. Hilangkan diskriminasi. Harmonisasi standar Pendidikan dan Pelatihan.





ANDA MEMASUKI ERA SDG (SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS)

PILAR-PILAR SDGs (TPB) SALING BERKAITAN), PERLU SINERGISTIK



PENGUATAN KARAKTER YANG DIPERLUKAN



1

COMPUTATIONAL THINKING

LITERASI DATA

LITERASI TEKNOLOGI

2
CREATIVE

3
CRITICAL THINKING

4
COLLABORATION

5
COMMUNICATION

6
COMPASSION

LITERASI HUMANISTICS

EXPERIENTIAL LEARNING



APA DAN BAGAIMANA PERAN UNIVERSITAS JEMBER DALAM PENCAPAIAN SDGs?

BAGAIMANA SIVITAS AKADEMIKA LEBIH MEMAHAMI DAN MENJADIKAN SDGs MENYATU DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI?

BAGAIMANA RISET INNOVASI, KREASI LEBIH MENDORONG PENCAPAIAN SDGs?

BAGAIMANA DHARMA PENGABDIAN UNEJ DAPAT MENINGKATKAN KAPABILITAS KELEMBAGAAN MASYARAKAT (PEMERINTAH, SWASTA, DLL) SESUAI SDGs?

BAGAIMANA UNEJ DAPAT MENINGKATKAN JARINGAN PARTNERSHIPS AGAR MENINGKAT KAPABILITASNYA MENDUKUNG SDGs?



BAGAIMANA POLA PENDIDIKAN UNEJ?

KARAKTER
UNGGUL

BUDAYA
AKADEMIK
KOLABORATIF

BUDAYA
AKADEMIK
KOMPETITIF

PENDIDIKAN TINGGI YANG MAMPU MENINGKATKAN DAYA SAING BANGSA

MENJAWAB KEBUTUHAN KEHIDUPAN YANG MENSEJAHTERAKAN (INKLUSIF, BERKELANJUTAN)

SELARAS DENGAN DINAMIKA PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

TETAP MENGEDEPANKAN ASPEK-ASPEK JATI DIRI DAN HUMANITIES.

DINAMIKA MANAJEMEN AGROINDUSTRIAL : dari tradisional (cost and mass focus), ke Quality (lean) Focus, ke Customization Focus

DINAMIKA MANAJEMEN MARKETING : dari Product Focus, ke Customer Focus, beralih ke Brand (Platform, Lifestyle) Focus

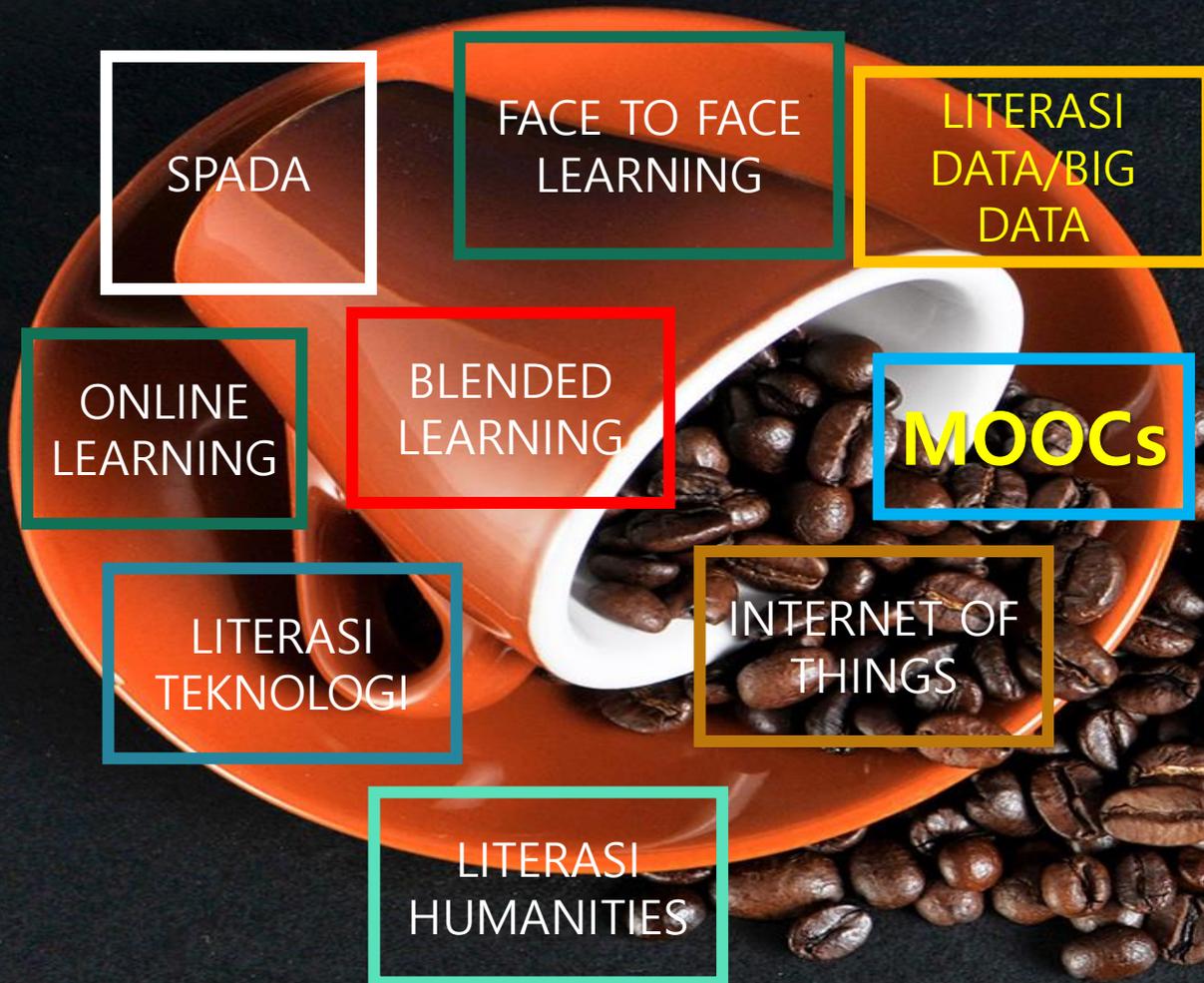
DINAMIKA KOMPETISI : dari comparative ke competitive based, dari knowledge based ke creativity and innovation based



**CREATIVITY BASED
INNOVATION BASED**

- BERDAMPAK PADA KEHIDUPAN, KETENAGAKERJAAN DAN BISNIS
- DARI PRODUCT BASED KE PLATFORM BASED
- TUNTUTAN KEPADA SEJUMLAH SKILL BARU : LITERASI BIG-DATA, LITERASI TEKNOLOGI

**KEMAMPUAN DALAM LITERASI HUMANISTIK
KREATIVITAS, KEMAMPUAN KERJASAMA, NEGOSIASI, COMPREHENSIVE PROBLEM SOLVING,
ORIENTASI PELAYANAN, EMOTIONAL INTELLIGENCE, DLL.**



**MAHASISWA HARUS
MAMPU
MENGEDEPANKAN
LEARNING OUTCOME
YANG ADAPTIF TERHADAP
DINAMIKA PERUBAHAN
PADA ERA REVOLUSI
INDUSTRIAL 4.0 INI**

**PENDEKATAN BARU :
HOW TO LEARN
KETIMBANG
WHAT TO LEARN**

A person in a light blue shirt is working at a desk. They are using a laptop and have a notebook open in front of them, which they are writing in with a pen. The background is a blurred office or library setting with bookshelves and warm lighting.

RELIABLE ENTREPRENEURS

MEMAMPUKAN DIRI PADA ASPEK-ASPEK NEW LITERACIES BIG DATA

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PADA LITERASI TECHNOLOGIES

MEMAMPUKAN DIRI DALAM ASPEK-ASPEK SOCIO-HUMANITIES

MEMAMPUKAN DIRI DALAM BERWIRAUSAHA, KOLABORASI, KREATIF DAN INOVATIF



***IKAN ASIN IKAN TERI
PAKAI SAMBAL ENAK RASANYA
JIKA KITA INGIN SUKSES BELAJAR DISINI
JUJUR, DISIPLIN DAN KERJA CERDASLAH KUNCINYA***



terimakasih, semoga bermanfaat